

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

Aku dan Teman

Nama : _____
Kelas : _____



Tujuan pembelajaran

1. Menumbuhkan Iman kepada Allah Peserta didik diarahkan untuk mengenal Allah sebagai kasih yang hidup dan hadir dalam sejarah manusia. Iman yang semula hanya diketahui secara kognitif, berkembang menjadi relasi pribadi dengan Allah.

2. Mengembangkan Kepribadian Kristiani Pembelajaran agama membantu siswa bertumbuh menjadi pribadi yang mencerminkan nilai-nilai Injil seperti kasih, keadilan, kejujuran, dan kerendahan hati.

Karakter siswa dibentuk sesuai dengan teladan Yesus.

3. Memperdalam Pemahaman akan Ajaran Gereja Siswa belajar memahami ajaran iman Katolik, termasuk Kitab Suci, Sakramen, Tradisi, dan ajaran sosial Gereja. Dengan pemahaman yang benar, mereka mampu menghayati iman secara sadar dan bertanggung jawab.

4. Menumbuhkan Semangat Hidup dalam Gereja Mengajak siswa untuk aktif dalam kehidupan menggereja, baik di lingkungan, paroki, maupun kegiatan sosial Gereja. Kesadaran akan peran sebagai anggota Tubuh Kristus ditanamkan sejak dini.

5. Mendorong Kesaksian Iman dalam kehidupan Pembelajaran agama menuntun siswa untuk tidak hanya mengetahui iman, tetapi juga mewujudkannya dalam tindakan nyata di keluarga, sekolah, dan masyarakat. Nilai-nilai kekatolikan dihidupi dalam keseharian.

6. Membantu Proses Pertumbuhan Spiritual Siswa dibimbing untuk mengembangkan kehidupan doa, refleksi, dan relasi pribadi dengan Tuhan. Ini merupakan bagian dari proses pertumbuhan rohani yang berkelanjutan.

Kitab Suci

Dalam hal Tumbuh dan Berkembang, juga dikisahkan dalam Kitab Suci, yaitu pada Injil Lukas 2:41-52 tentang Yesus pada umur dua belas tahun dalam Bait Allah.

dalam Injil tersebut diceritakan bahwa Yesus yang tertinggal di Bait Allah ketika sedang merayakan Paskah Yahudi. Yesus tertinggal di Bait Allah selama sehari-hari, namun Ia tidak khawatir (bukan berarti Yesus tidak peduli terhadap orang tuanya).

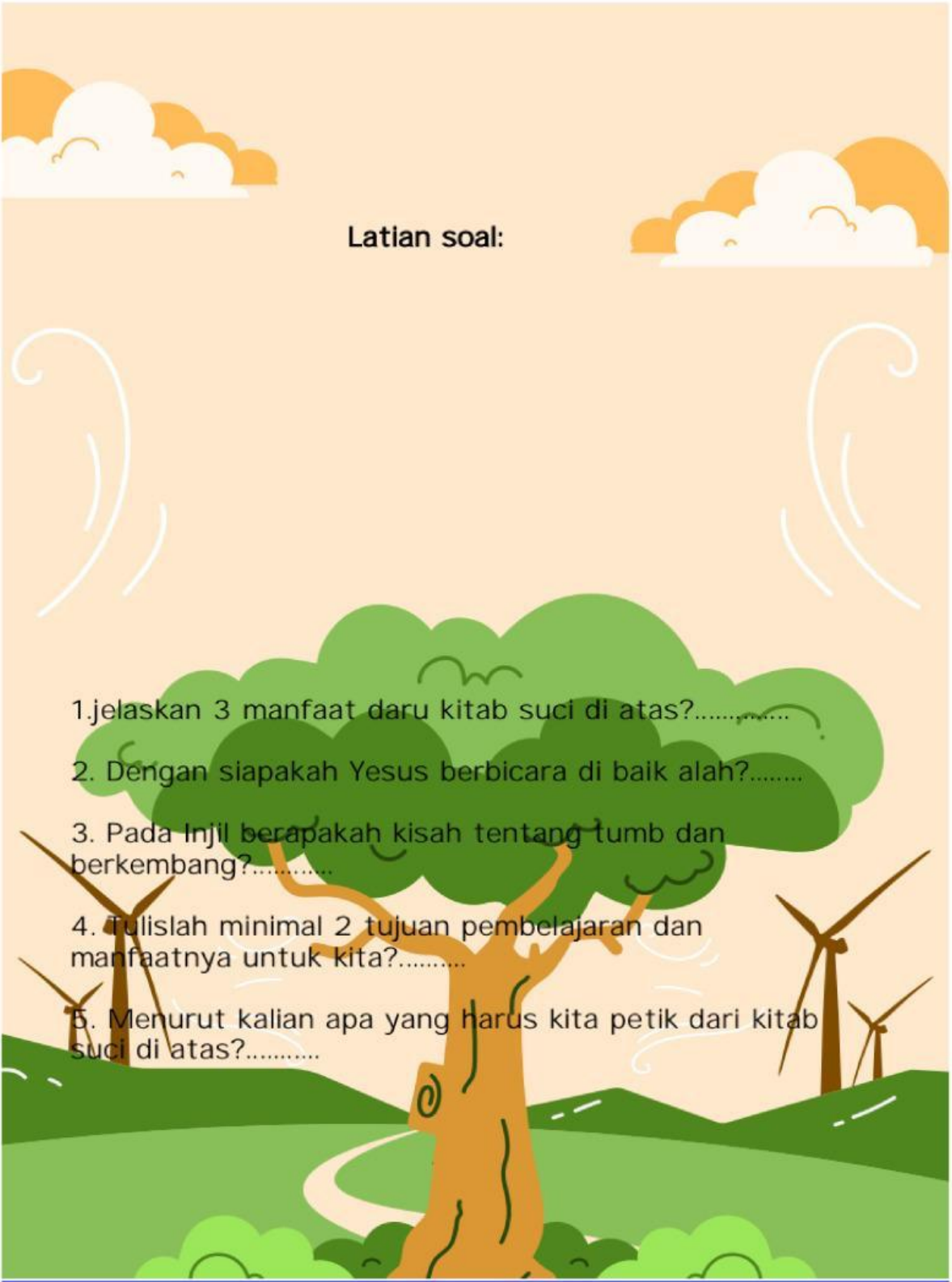
Di Bait Allah, Yesus berbicara kepada imam-imam dan ahli Taurat, namun semua orang bingung atas apa yang dibicarakan Yesus.

Mereka semua terheran-heran akan kecerdasan Yesus. Dari cerita Kitab Suci tersebut, bisa dilihat bahwa Yesus memiliki perkembangan yang bagus, pemikiran, sikap, wataknya berkembang sehingga orang takjub, heran, dan menghormati dia.

Oleh karena itu, kita sebagai anak-anak-Nya, harus selalu menjaga dan menumbuhkan perkembangan diri kita ke hal-hal yang baik.

Bertumbuh dan berkembang dalam diri kita tidak akan berhasil jika tidak ada campur tangan dari kedua orang tua kita, keluarga, orang-orang sekitar dan juga tentunya Tuhan.





Latihan soal:

1. jelaskan 3 manfaat dari kitab suci di atas?.....
2. Dengan siapakah Yesus berbicara di baik alah?.....
3. Pada Injil berapakah kisah tentang tumb dan berkembang?.....
4. Tulislah minimal 2 tujuan pembelajaran dan manfaatnya untuk kita?.....
5. Menurut kalian apa yang harus kita petik dari kitab suci di atas?.....

